

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/ perangkat daerah untuk mencapai sasaran. arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Belitung Dirumuskan sebagai berikut.

Visi : Mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, berdaya saing dan inovatif di Kabupaten Belitung Tahun 2023			
Misi I : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan ketahanan pangan daerah yang berkualitas	1. Meningkatnya kualitas ketahanan pangan daerah	1. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan pola pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) 2. Peningkatan ketersediaan pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)
		2. Peningkatan pengawasan keamanan pangan segar	1. Peningkatan kualitas SDM petugas pengambil dan penguji sampel pangan segar 2. Ketersediaan alat uji sampel
		3. Peningkatan pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	1. Pengadaan cadangan pangan
		4. Peningkatan ketersediaan pangan, pengembangan sumber daya dan infrastruktur	1. Peningkatan ketersediaan pangan 2. Membangun kerjasama lintas sektor antar pemerintah, BUMN, BUMD dan lembaga

			masyarakat
Misi III	:	Meningkatkan ekonomi berbasis potensi daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian yang berkelanjutan	1. Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	1. Peningkatan produktivitas	1. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) 2. Penerapan teknik budidaya yang baik 3. Optimalisasi pengelolaan panen dan pasca panen hasil pertanian
		1. Penerapan standar mutu	1. Penerapan penanganan pasca panen yang baik 2. Peningkatan kompetensi pelaku usaha pengolahan hasil tanaman pangan dan hortikultura
		1. Peningkatan luas areal tanam padi	1. Pencetakan areal sawah 2. Optimalisasi lahan sawah 3. Penerapan perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)
			4. Pembangunan sarana embung di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) "Mina Agro Wisata" Selat Nasik
		1. Peningkatan kompetensi kelembagaan petani	1. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kelembagaan

		petani 2. Fasilitasi dan pendampingan kelembagaan petani 3. Penguatan kapasitas penyuluh
	1. Peningkatan populasi ternak	1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku peternakan 2. Pengendalian dan pencegahan penyakit 3. Penguatan kapasitas SDM aparatur
	1. Peningkatan produksi tanaman perkebunan	1. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) 2. Penerapan teknik budidaya sesuai anjuran teknis 3. Optimalisasi pengelolaan panen dan pasca panen hasil pertanian
	1. Penerapan standar mutu	1. Penerapan penanganan pasca panen yang baik 2. Peningkatan kompetensi pelaku usaha pengolahan hasil tanaman perkebunan
	1. Pengembangan benih/bibit tanaman hortikultura dan padi sawah serta ternak sapi bali sesuai standar mutu benih dan bibit	1. Peningkatan SDM pengelola yang berkaitan dengan keterampilan dan manajemen serta jumlah personil  2. Peningkatan sarana dan

			<p>prasarana perbenihan dan perbibitan</p> <p>3. Peningkatan benih/bibit tanaman dengan teknik kultur jaringan</p> <p>4. Pengadaan sumber-sumber benih dan bibit ternak yang bermutu dan bersertifikat (label putih, dll) untuk pengembangan tanaman dan ternak</p>
--	--	--	---